

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian PTK ini dapat dilakukan oleh guru untuk mengelola program yang ada disekolah. Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu teknik penelitian yang dilakukan oleh guru maupun sekolah guna untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini fokus untuk meningkatkan kemampuan mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak usia dini melalui pendekatan metode cerita menggunakan flash card.

Menurut Kemmis (Sanjaya 2009, hlm 26) Penelitian Tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial bertujuan untuk meningkatkan penalaran praktif sosial mereka. Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh guru, siswa atau kepala sekolah dalam situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan praktik-praktik sosial maupun dunia pendidikan (Syamsidah & Ratnawari T, 2018).

Penelitian Tindakan Kelas adalah pendekatan atau metode untuk meningkatkan dan memperbaiki pendidikan menuju kepada perubahan, dengan memberikan dorongan kepada guru untuk memikirkan suatu perbaikan terhadap peningkatan kualitas praktik dalam proses pembelajaran. Salah satu tujuan Penelitian Tindakan Kelas guna untuk memperbaiki, meningkatkan praktik kualitas pembelajaran dan juga memecahkan masalah pada pembelajaran yang ada disekolah tersebut (Sanjaya, 2009)

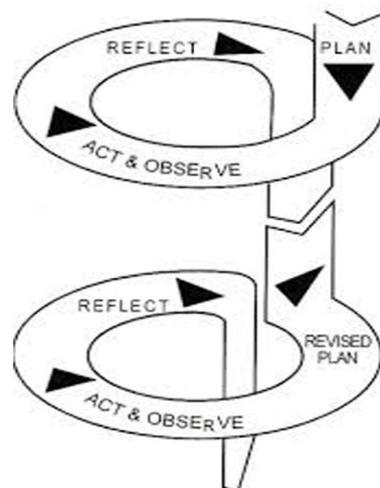
Fuzna Salsabila , 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN FLASH CARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian Tindakan Kelas akan dilaksanakan oleh peneliti secara kolaboratif dan partisipatif, yaitu melaksanakan kolaborasi dan kerjasama antara guru dan peneliti, dimana proses penelitian ini untuk meningkatkan kualitas praktif dalam proses pembelajarn mengenalkan huruf hijaiyyah dikelas tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan mc Taggar (Yaumi & Damoplii, 2014). Model yang dipilih menggunakan siklus spiral yang masing-masing siklus terdapat empat komponen pelaksanaan, yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Model penelitian ini dpat diliha pada gambar 3.1



gambar 2.1 1

Desain penelitian tindakan model spiral menurut Kemmis & McTaggart

Berdasarkan gambar diatas bahwa Model Kemmis danmc Taggart langkah yang dilaksanakan adalah :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencaaan yang dilaksanakan dengan menyusun perencanaan tindakan yang akan dilakukan. Jika pelaksaan di dalam kelas maka dari

itu perencanaan dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum memulai Penelitian Tindakan Kelas adalah :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP)
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada waktu penelitian
- c. Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan.
- d. Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan segala aktivitas yang dilakukan anak pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung

1. Tindakan (*Acting*)

Tindakan adalah apa yang akan dilaksanakan oleh guru atau peneliti sebagai upaya untuk perbaikan, peningkatan atau upaya untuk perubahan yang diinginkan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan ini dilaksanakan harus dengan hati-hati supaya tercapai peningkatan yang jauh lebih baik.

2. Pengamatan (*Observing*)

Pada langkah ini pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada kemampuan anak yang diamati dengan adanya pelaksanaan tindakan yang dilakukan atau diterapkan pada siswa.

Observasi yang dilaksanakan pada langkah ini adalah melakukan observasi langsung yang dilaksanakan oleh peneliti. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran secara langsung dengan panduan observasi yang telah dibuat.

3. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dapat diartikan seperti melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang sudah

dilaksanakan terhadap subjek pada langkah ini dilakukannya refleksi untuk mencari berbagai kelemahan yang muncul dalam proses pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran tidak optimal. Untuk menentukan hasil solusi yang tepat yang akan diterapkan dalam siklus selanjutnya.

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian dilakukan pada anak masjid AL-IKHLAS tahun ajaran 2022, alamatnya Jl. Kapten Abdul Hamid, Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141. Penelitian ini akan dilaksanakan pada anak kelompok B tepatnya pada anak kelas satu yang terdiri dari 7 orang dengan satu guru yang merupakan wali kelas dari kelas satu.

Table 3.2 1

Daftar Peserta Didik Masjid AL-IKHLAS

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Yasir Khoiri Sabriyan	Laki-laki
2	Ryuzaki Ariman Raphaelin	Laki-laki
3	Syafira Nurkhalisa Aqilla	Perempuan
4	Widia Shakila Marliani	Perempuan
5	Athariz Maulana Tama	Laki-laki

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Purwanto (Sukendra & Atmaja, 2020) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, agar mempermudah dan hasilnya baik. Instrumen dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai

dasar (Raharja, Setya, 2005). Pada penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah setelah diberi tindakan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan supaya peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi, lebih mudah dalam mengolah data dan juga dengan lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana mengenal huruf hijaiyyah menggunakan pendekatan metode cerita melalui flash card.

2. Pengembangan Instrumen

Penelitian Tindakan Kelas di DTA AL-HIKMAH, untuk meningkatkan dan mengenalkan huruf hijaiyyah melalui pendekatan metode cerita menggunakan Flash card.

Table 3.2 2

Instrumen Penelitian

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENALKAN HURUF HIJAIYYAH MELALUI PENDEKATAN
METODE CERITA MENGGUNAKAN *FLASH CARD***

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
	Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf <i>hijaiyyah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca huruf <i>hijaiyyah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengenal dan mengetahui huruf <i>hijaiyyah</i> ᳵ – ᳶ dengan benar Anak dapat menunjukkan huruf <i>hijaiyyah</i> ᳵ 		

Fuzna Salsabila , 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN *FLASH CARD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemampuan Mengenal Huruf <i>Hijaiyyah</i>			- ا secara acak		
	Kemampuan mengenal dengan mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai makhorijul huruf	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui huruf yang keluar dari rongga mulut 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan huruf <i>hijaiyyah</i> yang keluar dari rongga mulut - ا - و ي 		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui huruf <i>hijaiyyah</i> yang keluar dari 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan huruf <i>hijaiyyah</i> yang keluar dari 		

		tenggorok an	tenggoroka n ء-ه ع-ح غ-خ		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengetah ui huruf <i>hijaiyyah</i> yang keluar dari lisan atau lidah 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutk an huruf hijaiyyah yang keluar dari lidah ق-ك- ي-ش-ج-ض- ر-ن-ل-ط-د- ت-ظ-ذ-ث- ص-س-ز 		
	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetah ui dalam membeda kan huruf hijaiyyah yang 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat membedak an dan membaca huruf hijaiyyah 		

		hampir memiliki kesamaan	<p>yang sama yaitu ا-ع</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat membedakan huruf hijaiyyah yang sama yaitu ها-ح • Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ج-ز • Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah 		
--	--	--------------------------	---	--	--

Fuzna Salsabila , 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN FLASH CARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>yang sama yaitu س-ش</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ت-ط • Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah ذ-ظ • Anak dapat membedakan dan membaca huruf 		
--	--	--	--	--	--

Fuzna Salsabila , 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN FLASH CARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			hijaiyyah yang sama yaitu ظ-ض		
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan anak dalam memahami bunyi dan huruf <i>hijaiyyah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bunyi dan huruf <i>hijaiyyah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah ت-ل-م-ض خ-غ-ض-س ج-ح-ن-ظ-ز secara acak • Anak dapat mencatat di papan tulis huruf hijaiyyah و-ف-ق-ص-ض ك-ط-ر-غ-د-ي-ش- secara acak 		

No	Item Pernyataan	Penilaian		
		BB	MB	BSH
1	Anak dapat mengenal dan mengetahui huruf hijaiyyah ا – د dengan benar			
2	Anak dapat menunjukkan huruuf hijaiyya ا – د secara acak			
3	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah yang keluar dari rongga mulut - و - ا			
4	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah yang keluar dari tenggorokan ه - ع ح - ع خ - غ			
5	Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ع - ا			
6	Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ح - ا			
7	Anak dapat membedakan dan membaca huruf			

Fuzna Salsabila , 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN FLASH CARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	hijaiyyah yang sama yaitu ج-ز			
8	Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu س-ش			
9	Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ت-ط			
10	Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ذ-ظ			
11	Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ظ-ض			
12	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah ت-م-ض-خ-غ-ض-ج-ح-ن-ظ-ز-ل-س yang telah dibunyikan secara acak			
13	Anak dapat mencatat di papan tulis huruf hijaiyyah yang telah dibunyikan yaitu و-ف-ق-ص-ض-ك-ط-ر-ي-ش-غ-د- secara acak			

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini agar memperoleh data yang valid, akurat dan relevan untuk menunjang hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah

1. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan mengamati dan memantau semua aktivitas kegiatan pada saat proses pembelajaran anak. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan saat melakukan observasi yaitu pada saat aktivitas pada proses kegiatan belajar anak, persiapan anak belajar dan hasil evaluasi. Adanya observasi peneliti akan mengetahui bagaimana gejala-gejala permasalahan terhadap objek penelitian.

Observasi adalah suatu metode untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap apa yang ada dalam suatu gejala yang muncul yang ada dalam suatu penelitian yang dilakukan (Syafnidawaty, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti melibatkan langsung pada proses kegiatan pembelajaran dan juga bekerjasama dengan guru kelas. Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti membuat lembar observasi sebagai bahan untuk melihat indikator pencapaian peserta didik di dalam kelas, sehingga peneliti bisa mengetahui sejauh mana aktivitas yang dilakukan anak selama di dalam kelas. Kegiatan untuk melakukan observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan data serta informasi mengenai profil anak, kegiatan pelaksanaan, peningkatan kemampuan dari setiap anak terhadap mengenal huruf hijaiyyah melalui pendekatan metode cerita menggunakan *flash card*.

Dalam melaksanakan teknik observasi ini alat yang akan digunakan oleh peneliti yaitu pedoman observasi yang menggunakan daftar ceklis (✓) dan juga catatan lapangan

Table 3.2 3

Pedoman Observasi Penelitian Tindakan Kelas Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Pendekatan Metode Cerita Menggunakan Flash Card

Nama :

Usia :

Nama Sekolah :

Item Pernyataan	Penilaian		
	BB	MB	BSH
Anak dapat mengenal dan mengetahui huruf hijaiyyah ا – د dengan benar			
Anak dapat menunjukkan huruuf hijaiyyah ا – د secara acak			
Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah yang keluar dari rongga mulut ا - و - ي			
Anak dapat menyebutkan huruf hjaiyyah yang keluar dari tenggorokan ه - ع			

Fuzna Salsabila , 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN FLASH CARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ع-ح غ-خ			
Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ا-ع			
Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ه-ح			
Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ج-ز			
Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu س-ش			
Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ط-ت			
Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ظ-ذ			

Anak dapat membedakan dan membaca huruf hijaiyyah yang sama yaitu ظ-ض			
Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah خ-غ-ض-ت-ل-س-م-ض hijaiyyah ح-ج-ح-ن-ظ-ز yang telah dibunyikan secara acak			
Anak dapat mencatat di papan tulis huruf hijaiyyah yang telah dibunyikan yaitu و-ف-ق-ص-ض-ض seacara acak			

Kategori

BSH (Belum Sesuai Harapan): Anak mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru

MB (Mulai Berkembang) : Anak mampu melakukan kegiatan dengan bantuan guru

BB (Belum Berkembang) : Anak belum melakukan kegiatan.

2..Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara tanya jawab bersama narasumber, hal ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Wawancara adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian sosial, dimana penelitian dengan melaksanakan wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan dan keinginan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan (Rosaliza, 2015)

Fuzna Salsabila , 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN FLASH CARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3.2 4

**Pedoman Wawancara Meningkatkan Kemampuan mengenal Huruf
Hijaiyyah Pada Kelompok Anak DTA AL-HIKMAH**

Nama : Zein

Jabatan : Wali Kelas

Hari/Tanggal : 31 Juli Agustus 2022

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada aan didalam kelas ?	
2.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyyah pada anak ?	
3.	Kendala apa yang dihadapi saat penerapan pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak ?	
4.	Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut ?	

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan bertujuan untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyyah dengan pendekatan metode cerita melalui flash card. Pada catatan lapangan ini, tindakan anak yang nampak dicatat oleh peneliti guna untuk menganalisis hasil belajar berdasarkan tindakan-tindakan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Table 3.2 5

Format Catatan Lapangan

Tempat Penelitian :
Tanggal penelitian :
Kegiatan yang diobservasi :
Siklus :
Catatan Hasil Lapangan

4. Dokumentasi

Menurut Arikunto (Arischa, 2019) merupakan metode untuk menemukan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara

dokumentasi adalah suatu hal yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk mengumpulkan data berupa kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (Rijali, 2018) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian ini merujuk pada tiga proses analisis data Noeng Muhadjir (Rijali, 2018) yaitu dengan kegiatan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Data Penelitian yang akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan presentase (%). Untuk analisis Kualitatif dilaksanakan sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Untuk proses menganalisis data agar mudah dipahami maka peneliti menggunakan model interaktif (*interaktif model of analisis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Ilyas, 2016). Bahwa dalam aktivitas analisis data yang akan dilakukan secara terus menerus dan sampai tuntas. Analisis data tersebut yaitu *data reduction, data display dan concluding drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Adapun data-data keseluruhan yang berupa hasil observasi, wawancara dan studi

dokumentasi mengenai meningkatkan mengenal huruf hijaiyyah melalui pendekatan metode cerita menggunakan flashcard.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan penarikan data (Sanjaya, 2009). Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing/Verification*)

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan mengenai pengaruh meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui pendekatan metode cerita menggunakan flash card. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang terkait pada akhir siklus satu, kesimpulan yang sudah direvisi pada akhir siklus dua dan seterusnya kesimpulan terakhir pada akhir siklus.

Mencari Presentasi (%)

Mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

%

Keterangan :

P : Presentase (%)

F : Frekuensi

n : Jumlah Anak